



website. :

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JIIM>

© LPPM Universitas Pamulang

JL.Surya Kencana No.1 Pamulang, Tangerang Selatan – Banten

Telp. (021) 7412566, Fax (021) 7412491

Email : [jurnalmagister@gmail.com](mailto:jurnalmagister@gmail.com)

## Pengaruh Corporate Governance, Kualitas Audit Dan Credit Risk Terhadap Manajemen Laba Serta Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022

Susanti<sup>1</sup>; Sugiyanto<sup>2</sup>; Nardi Sunardi<sup>3</sup>

Universitas Pamulang; Email: [sansanij561@gmail.com](mailto:sansanij561@gmail.com); [dosen00495@unpam.ac.id](mailto:dosen00495@unpam.ac.id);  
[dosen01030@unpam.ac.id](mailto:dosen01030@unpam.ac.id)

**Abstract.** The research aims to examine and analyze corporate governance, audit quality and credit risk on earnings management and their impact on banking company value. The method used in research is a quantitative method. The sample used in the research was 20 companies from 47 companies included in the Indonesian Stock Exchange banking companies. Research entitled the influence of corporate governance, audit quality and credit risk on earnings management and its impact on the value of banking companies on the Indonesian stock exchange in 2018-2022. The data was processed using Eviews 12 software. Research data analysis used panel data regression analysis and moderated regression analysis. The model selection used the Chow Test, Hausman Test and Lagrange Multiplier Test, showing the results that the best model used in the research was the Common Effect Model. Hypothesis test results show that Corporate Governance has a significant negative effect on Profit Management, Audit Quality has a significant negative effect on Profit Management, Credit Risk has a significant positive effect on Profit Management. Corporate Governance, Audit Quality and Credit Risk simultaneously have a significant positive effect on Profit Management, Profit Management has a significant negative effect on Company Value in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2018-2022 period. The results of the coefficient of determination test produce a value of 0.713584, which means that variations in changes in the ups and downs of Profit Management can be explained by the Corporate Governance, Audit Quality and Credit Risk variables amounting to 71.3584% while the remaining 28.6416% can be explained by other variables not examined in the research This.

**Keywords:** Corporate Governance, Audit Quality, Credit Risk, Profit Management, Company Value.

**Abstrak.** Penelitian bertujuan untuk menguji dan menganalisis corporate governance, kualitas audit dan credit risk terhadap manajemen laba serta dampaknya terhadap nilai perusahaan perbankan. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 20 perusahaan dari 47 perusahaan yang masuk dalam perusahaan perbankan Bursa Efek Indonesia. Penelitian dengan judul pengaruh corporate governance, kualitas audit dan credit risk terhadap manajemen laba serta dampaknya terhadap nilai perusahaan perbankan di bursa efek indonesia tahun 2018-2022. Data diolah dengan menggunakan software Eviews 12. Analisis data penelitian menggunakan analisis regresi data panel dan moderating regression analysis. Pemilihan model menggunakan Chow Test, Hausman Test dan Lagrange Multiplier Test, menunjukkan hasil bahwa model yang terbaik yang digunakan dalam penelitian adalah Common Effect Model. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa Corporate Governance berpengaruh negatif signifikan terhadap Manajemen Laba, Kualitas Audit berpengaruh negatif signifikan terhadap

*Manajemen Laba, Credit Risk berpengaruh positif signifikan terhadap Manajemen Laba. Corporate Governance, Kualitas Audit dan Credit Risk secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap Manajemen Laba, Manajemen Laba berpengaruh secara negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022. Hasil uji koefisien determinasi menghasilkan nilai sebesar 0.713584, yang berarti bahwa variasi perubahan naik turunnya Manajemen Laba dapat dijelaskan oleh variabel Corporate Governance, Kualitas Audit dan Credit Risk sebesar 71.3584% sementara sisanya sebesar 28.6416% dapat dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.*

**Kata Kunci:** *Corporate Governance, Kualitas Audit, Credit Risk, Manajemen Laba, Nilai Perusahaan.*

## A. PENDAHULUAN

Ilmu manajemen keuangan merupakan salah satu ilmu yang berguna dalam menganalisis suatu laporan keuangan. Dimana laporan keuangan memberikan gambaran secara umum dari keuangan sebuah perusahaan, sehingga dalam proses pembuatan laporan keuangan haruslah dibuat secara benar, serta disajikan dengan jujur pada pihak-pihak pengguna laporan keuangan tersebut. Mayangsari (2003) menjelaskan bahwa laporan keuangan yang disampaikan menunjukkan informasi yang benar serta jujur yang merupakan cerminan dari nilai perusahaan. Salah satu informasi penting dan potensial yang disajikan melalui pelaporan keuangan adalah laba. Laba bersih merupakan salah satu perhatian utama dalam mengukur kinerja keuangan oleh investor dalam menanamkan modalnya, maupun bagi pihak manajemen dalam mengelola perusahaan. Selain untuk mengevaluasi kinerja dalam suatu periode, analisis laba juga dapat membantu membandingkan kinerja perusahaan antar waktu, maupun dengan perusahaan.

Informasi laba dapat dijadikan motivasi bagi manajemen agar berusaha semaksimal mungkin dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya sehingga hasil yang dilaporkan pada akhir periode tahun buku mampu memberikan gambaran bahwa perusahaan berada pada kondisi yang sehat. Namun, dilain sisi justru peraturan ini dapat dijadikan motivasi dan dorongan bagi pihak manajemen dalam melakukan *fraud* melalui manipulasi laporan keuangan dan manajemen laba. Sehingga, laporan keuangan perusahaan menjadi kurang handal tidak *reliable* (tidak berintegritas) akibat dari informasi yang disajikan tidak menggambarkan keadaan keuangan perusahaan yang sebenarnya, juga akan menjadi tidak relevan bagi pihak-pihak pengguna laporan dalam mengambil keputusan akibat dari interpretasi yang tidak akurat. Informasi yang tidak *reliability* (tidak berintegritas) karena praktek manipulasi akuntansi, telah banyak mengakibatkan runtuhnya perusahaan-perusahaan besar. Suatu kajian yang dilakukan oleh *accounting degree.org* yang menerbitkan *The Ten Worst Corporate Accounting Scandals of All Time* sebagai contoh laporan keuangan yang tidak berintegritas. Selama satu dekade krisis keuangan yang telah diamati tahun 1998-2008 dengan skandal keuangan (seperti kasus Lehman Brothers, Bernie Madoff, Satyam, American Insurance Group, HealthSouth, FreddieMac, WorldCom, Tyco, Enron dan Waste Management) telah menciptakan sebuah revolusi dalam desain dan evaluasi kualitas audit. Bahkan, mereka diperkuat kebutuhan untuk perbaikannya. Dalam konteks ini, beberapa penelitian fokus pada kualitas laporan keuangan dan secara khusus bahwa dari profitabilitas dianggap sebagai "informasi prioritas" (Dechow 1994, Dechow *et al* 1998). Kasus-kasus hukum yang melibatkan manipulasi keuangan ini telah terjadi dalam beberapa tahun. Terdapat beberapa perusahaan menyajikan informasi dalam laporan keuangan dengan tidak memikirkan faktor integritas, yang mana informasi yang disampaikan tidak benar dan tidak adil bagi beberapa pihak pengguna laporan keuangan. Menurut Mulyadi (2011:30) mendefinisikan bahwa integritas adalah prinsip moral yang tidak memihak, jujur, seseorang yang berintegritas tinggi memandang fakta seperti apa adanya dan mengemukakan fakta tersebut seperti apa adanya. Integritas laporan keuangan adalah hal yang penting karena mencerminkan nilai perusahaan, yang merupakan sinyal positif agar dapat memengaruhi opini investor dan kreditor atau pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Terungkapnya kasus semacam ini mengakibatkan kepercayaan masyarakat menurun, terutama masyarakat keuangan, hal ini ditandai dengan menurunnya nilai

perusahaan dari perusahaan tersebut. Kasus manipulasi data keuangan yang banyak terjadi menyebabkan terjadinya penurunan nilai perusahaan. Dengan terbuktinya beberapa kasus manipulasi data keuangan tersebut, dapat menimbulkan banyak pertanyaan bagi masyarakat luas terhadap berbagai pihak terutama dalam sistem pengelolaan perusahaan serta sistem kepemilikan yang disebut sebagai *Corporate Governance* (tata kelola perusahaan), yang menggambarkan kenyataan bahwa mekanisme dari *good Corporate Governance* belum diterapkan pada perusahaan tersebut.

Fenomena skandal keuangan yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti juga melihat adanya fenomena perusahaan-perusahaan go public yang *delisting* oleh Bursa Efek Indonesia. *Delisting* merupakan peristiwa penting dan mempunyai pengaruh yang sangat besar bagi pemegang saham. Ini karena *delisting* juga merupakan salah satu tanda adanya ketidakberesan dalam pengelolaan emiten yang bersangkutan (Balfas, 2006). Pengaruh paling besar dari *delisting* adalah hilangnya likuiditas atas efek/saham tersebut, dan ini dapat mempengaruhi harga dari efek tersebut. *Delisting* atas suatu saham dari daftar Efek yang dilakukan oleh bursa terjadi jika Perusahaan Tercatat mengalami kondisi, atau peristiwa, yang secara signifikan berpengaruh negatif terhadap kelangsungan usaha perusahaan tercatat, baik secara finansial atau secara hukum atau terhadap kelangsungan status perusahaan tercatat sebagai perusahaan terbuka, dan perusahaan tercatat tidak dapat menunjukkan indikasi pemulihan yang memadai. Saham perusahaan tercatat yang akibat suspensi di pasar regular dan tunai, hanya diperdagangkan di pasar negosiasi sekurang-kurangnya selama 24 (dua puluh empat) bulan terakhir. Apabila Emiten pernah di-*force delisting* oleh bursa, maka biasanya memiliki image yang lebih negatif. Hal ini disebabkan karena biasanya emiten yang di-*forced delisting* itu memiliki kinerja perusahaan yang buruk sehingga mempengaruhi harga saham dan bursa tidak likuid. Kinerja keuangan yang memburuk tidak hanya dialami oleh perusahaan secara umum saja, namun diperusahaan perbankan pun mengalami kinerja keuangan yang buruk. Selanjutnya peneliti mencoba mengkaji secara spesifik pada perusahaan perbankan selama beberapa tahun terakhir. Dimana secara spesifik peneliti memfokuskan pada data Manajemen Laba dan Nilai perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan fenomena-fenomena yang telah dijelaskan sebelumnya maka peneliti mencoba mengkaji lebih luas dan mendalam mengenai variabel-variabel yang dapat mempengaruhi Manajemen Laba serta dampaknya terhadap Nilai Perusahaan. Adapun sample dan observasi yang akan peneliti lakukan, yaitu peneliti mengambil sampel dari emiten-emiten Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang diambil selama periode amatan tahun 2018 sampai dengan tahun 2022. Adapun yang menjadi pertimbangan peneliti mengambil sampel tersebut adalah peneliti melihat adanya fenomena perbedaan manajemen laba pada emiten-emiten Perbankan.

Selanjutnya peneliti juga melihat variasi Nilai Perusahaan pada emiten-emiten dengan manajemen laba yang beragam. Berdasarkan uraian fenomena dan pendapat beberapa pakar tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti variabel yang dapat mempengaruhi manajemen laba serta dampaknya pada Nilai Perusahaan. Atas dasar pertimbangan tersebut maka peneliti tertarik untuk mengambil judul "Pengaruh *Corporate Governance*, Kualitas Audit dan *Credit Risk* terhadap Manajemen Laba Serta Dampaknya terhadap Nilai Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022".

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka penulis mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut: Apakah *Corporate Governance*, Kualitas Audit dan *Credit Risk* berpengaruh terhadap Manajemen Laba dan juga apakah Manajemen Laba berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022?

Tujuan penelitian ini adalah Untuk membuktikan adanya pengaruh *Corporate Governance*, Kualitas Audit, *Credit Risk* terhadap Manajemen Laba serta membuktikan adanya pengaruh Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

## B. KAJIAN LITERATUR

Menurut Meidiawati (2016) nilai perusahaan adalah perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham. Nilai perusahaan dapat diukur dengan *Price Book Value* (PBV), Rasio ini mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi sebagai perusahaan yang terus tumbuh. Semakin tinggi rasio *Price to Book Value* (PBV) dapat diartikan semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham. Dalam menganalisis harga saham, dapat menggunakan rasio keuangan yang sering dikaitkan dengan profitabilitas guna mengukur kinerja suatu perusahaan.

Kualitas penerapan *Corporate Governance* di perusahaan perlu diuji bukan hanya terhadap adanya pedoman *Corporate Governance* yang dimiliki perusahaan tetapi juga terhadap efektivitas pelaksanaan pedoman tersebut untuk menciptakan nilai bagi pemegang saham tanpa merugikan kepentingan para pemangku kepentingan lainnya. Maka dari itu suatu analisis atas kajian mengenai praktik *Corporate Governance* diperlukan untuk membantu investor dalam memperoleh gambaran yang jelas mengenai *governance* di suatu perusahaan.

Pengukuran *Corporate Governance* yang akan dilakukan pada penelitian ini diukur dengan menggunakan 4 (empat) komponen antara lain adanya komite audit, kepemilikan perusahaan, ukuran dewan komisaris dan komisaris independen. Dari ke-4 (empat) komponen tersebut sudah cukup mewakili untuk analisis kualitas penerapan *Corporate Governance* pada suatu perusahaan.

Adanya hubungan positif antara kualitas audit dan ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) berdasarkan dua hal, yang pertama adalah alasan reputasi dan yang kedua adalah alasan kekayaan (*deep pocket*) yang dimiliki oleh KAP besar. Penelitian ini membuktikan kesesuaian dengan hipotesis reputasi yang berargumen bahwa KAP besar mempunyai insentif yang lebih besar untuk mengaudit lebih akurat karena mereka memiliki lebih banyak hubungan spesifik dengan klien yang akan hilang jika mereka memberikan laporan yang tidak akurat.

*Credit Risk* adalah Risiko akibat kegagalan debitur dan / atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada bank. Dalam menilai Risiko kredit parameter/indikator yang digunakan adalah (i) komposisi portofolio *asset* dan tingkat konsentrasi (ii) kualitas penyediaan dana dan kecukupan pencadangan (iii) strategi penyediaan dana dan sumber timbulnya penyediaan dana dan (iv) faktor eksternal (Mosey et al, 2018) .

## C. METODOLOGI PENELITIAN

Perusahaan yang menjadi objek penelitian adalah perusahaan Perbankan Go Public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun amatan 2018 sampai dengan tahun 2022. Proses pengerjaan penelitian diperkirakan 6 bulan dari awal pengajuan proposal, yaitu pada bulan Desember 2022 sampai dengan Juni 2023.

Data-data perusahaan perbankan yang menjadi objek penelitian diperoleh dari website resmi perusahaan, kemudian dari [www.IDNfinancials.com](http://www.IDNfinancials.com), serta dari website resmi Bursa Efek Indonesia. Data perusahaan yang menjadi objek penelitian tersebut kemudian diolah dan dikembangkan dalam bentuk model kemudian dilakukan pengujian secara statistik.

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh informasi tentang Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Corporate Governance*, Kualitas Audit dan *Credit Risk* terhadap Manajemen Laba serta dampaknya pada Nilai Perusahaan, maka metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif asosiatif.

Langkah yang dilakukan pada uji model dipenelitian ini, Langkah pertama yaitu melakukan identifikasi pada masing-masing persamaan simultan. Kemudian memastikan adanya simultanitas dalam model dengan Uji Simultan. Langkah kedua yaitu melakukan estimasi parameter terhadap model CEM, FEM, dan REM menggunakan teknik estimasi parameter pada langkah pertama. Kemudian membandingkan di antara model CEM, FEM,

dan REM, manakah yang lebih tepat untuk menyatakan simultanitas data panel. Langkah ketiga setelah model terpilih, yaitu pengujian normalitas data menggunakan Uji *Jarque Berra*. Kemudian melakukan uji signifikansi parameter secara individu (Uji t) terhadap model terpilih dan uji signifikansi parameter secara serentak (Uji F). *Software* yang digunakan dalam pengolahan data yaitu *Eviews 12* dan Ms. Excel, *Eviews 12* digunakan untuk estimasi model CEM, FEM, dan REM serta penyeleksian model data panel sedangkan Ms. Excel untuk *basic data*.

Terdapat dua jenis kriteria sebagai dasar pengambilan keputusan prioritas yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu tiga variabel sebagai variabel bebas, satu variabel sebagai variabel terikat dan satu variabel sebagai variabel terikat berikutnya, dimana semua variabel menjadi kriteria dengan bobot tertentu dalam proses pengambilan keputusan prioritas.

Penulis mendapatkan data yang bersumber dari perusahaan melalui informasi laporan keuangan yang telah di audit dan dipublikasikan untuk umum, indeks ekonomi yang dikeluarkan pemerintah melalui badan-badan keuangan, serta komparasi data dari situs resmi Bursa Efek Indonesia.

Jenis data yang dikumpulkan merupakan data kuantitatif, yaitu berupa angka-angka, kemudian dianalisis lebih lanjut untuk diambil kesimpulan. Adapun data kuantitatif yang dimaksud yaitu data-data untuk mengukur ukuran perusahaan, kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan serta profitabilitas sebagai moderasi.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, maka metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode *non participant observation*, dimana peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Data yang diperoleh didapat dengan cara mengutip langsung dari laporan keuangan yang telah diaudit dan dipublikasikan secara umum oleh setiap perusahaan yang tergabung dalam sub sektor otomotif serta dari rangkuman data yang telah dikeluarkan secara resmi oleh Bursa Efek Indonesia (BEI).

Selain itu peneliti juga memperoleh data yang diperlukan melalui studi kepustakaan (*library research*) untuk memperoleh landasan dan konsep yang kuat agar dapat menyelesaikan permasalahan dalam penelitian ini. Penelitian kepustakaan dilakukan dengan membaca buku, catatan, situs internet, jurnal nasional dan internasional, serta berita yang terkait permasalahan dalam penelitian ini, dengan kata lain penelitian ini menggunakan data eksternal sekunder. Data eksternal adalah data yang diperoleh dari majalah-majalah, surat-surat kabar, biro yang khusus mengumpulkan data atau dari badan lainnya dimana data yang dimaksud mungkin tersedia.

Populasi pada penelitian ini ialah seluruh perusahaan otomotif yg terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI), kemudian dipilih sebagai sampel ialah laporan keuangan Perusahaan perbankan, serta dipergunakan penyaringan menggunakan teknik *purposive sampling* menghasilkan laporan keuangan perusahaan perbankan selama kurun waktu dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022. Data perusahaan ialah laporan keuangan yg sudah diaudit serta dipublikasikan secara umum.

Dengan teknik *purposive sampling* maka data yang diperoleh akan diolah sesuai dengan kepentingan penelitian serta selanjutnya akan disajikan dalam bentuk tabel. Hal yg pertama dilakukan ialah menyusun secara ringkas laporan keuangan yg diperlukan yg memuat perihal indikator yg berkaitan dengan pengukuran penelitian. setelah laporan keuangan perusahaan tersusun lalu peneliti membuat rancangan analisis data dengan memakai program Ms Excel serta analisis statistik memakai program *Eviews 12*.

#### D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menguji bagaimana pengaruh *Corporate Governance*, Kualitas Audit dan *Credit Risk* terhadap Manajemen Laba yang berdampak terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode

2018-2022. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022. Bagian dari suatu populasi adalah sampel metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *non probability sampling* dengan teknik pengambilan sampel yang dipilih adalah secara *purposive sampling*, merupakan teknik pengambilan sampel yang ditentukan sebelumnya berdasarkan maksud dan tujuan penelitian serta dipilih berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Kriteria-kriteria perusahaan yang termasuk dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah: Sampel diambil dari populasi 47 perusahaan perbankan yang tidak pernah di-delisting di Bursa Efek Indonesia selama periode 1 Januari sampai 31 Desember untuk periode waktu 2018-2022, Sampel merupakan perusahaan perbankan telah IPO sebelum tahun 2018, Sampel merupakan perusahaan perbankan yang mempublikasikan laporan tahunan dan laporan keuangan yang lengkap selama periode 1 Januari sampai 31 Desember untuk periode waktu 2018-2022, Sampel merupakan perusahaan perbankan yang selalu konsisten membagi-bagikan Dividen Interim dan Dividen Final setiap tahunnya selama periode 1 Januari sampai 31 Desember untuk periode waktu 2018-2022.

Tabel 1. Proses Pengambilan Sampel

No.	Karakteristik Sampel	Jumlah sampel yang masuk kategori	Jumlah sampel yang tersisa
1	Jumlah populasi adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan tidak pernah di delisting selama periode 2018-2022	47	47
2	Perusahaan perbankan IPO setelah tahun 2018, dengan demikian perusahaan tersebut laporan tahunan dan laporan keuangan tidak lengkap selama periode 1 Januari sampai 31 Desember untuk periode waktu 2018-2022	(9)	38
3	Perusahaan perbankan yang pernah dikeluarkan dari Perusahaan perbankan selama periode 1 Januari sampai 31 Desember untuk periode waktu 2018-2022	(9)	29
4	Perusahaan perbankan yang bukan perbankan Syariah, dan bukan perbankan Milik PEMDA	(9)	20
<b>Jumlah Sampel Akhir</b>		<b>20</b>	
<b>Tahun Pengamatan</b>		<b>5</b>	
<b>Jumlah Pengamatan (Observasi)</b>		<b>20 x 5 = 100</b>	

Sumber: Bursa Efek Indonesia, data sekunder diolah

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel diatas, maka terdapat 20 perusahaan perbankan yang menjadi sampel dalam penelitian ini seperti yang ditunjuk dalam tabel 4.1 yang selanjutnya akan dianalisis menggunakan regresi data panel.

Tabel 2. Sampel Penelitian

No.	Nama Emiten	Kode Saham
1	PT Bank MNC Internasional Tbk	BABP

No.	Nama Emiten	Kode Saham
2	PT Bank Capital Indonesia Tbk	BACA
3	PT Bank Central Asia Tbk	BBCA
4	PT Bank Bukopin Tbk	BBKP
5	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	BBNI
6	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BBRI
7	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	BBTN
8	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	BDMN
9	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	BMRI
10	PT Bank Bumi Arta Tbk	BNBA
11	PT Bank Cimb Niaga Tbk	BNGA
12	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	BNII
13	PT Bank Permata Tbk	BNLI
14	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	BTPN
15	PT Bank Victoria International Tbk	BVIC
16	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	INPC
17	PT Bank Mayapada Internasional Tbk	MAYA
18	PT Bank Mega Tbk	MEGA
19	PT Bank OCBC NISP Tbk	NISP
20	PT Bank Pan Indonesia Tbk	PNBN

Sumber: [www.idx.com](http://www.idx.com)

Berdasarkan pembahasan tersebut, berikut adalah hasil penelitiannya :

1. Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Manajemen Laba  
 Berdasarkan hasil penelitian dapat kita lihat bahwa kepemilikan institusi berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini menunjukkan bahwa apabila kepemilikan institusi meningkat maka manajemen laba akan menurun secara signifikan. Begitu pula sebaliknya apabila kepemilikan institusi mengalami penurunan maka manajemen laba akan meningkat secara signifikan.
2. Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba  
 Berdasarkan hasil penelitian dapat kita lihat bahwa kualitas audit berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini berarti bahwa meningkatnya kualitas audit akan menurunkan manajemen laba secara signifikan. Begitupun sebaliknya penurunan kualitas audit akan meningkatkan manajemen laba secara signifikan.
3. *Credit Risk* Terhadap Manajemen Laba  
 Berdasarkan hasil penelitian yang diprosikan oleh Non Performing Loan, berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini berarti bahwa apabila *Credit Risk* mengalami peningkatan maka akan terjadi peningkatan manajemen laba secara signifikan. Begitu pula sebaliknya apabila *Credit Risk* mengalami penurunan, maka akan terjadi penurunan manajemen laba secara signifikan.
4. Pengaruh *Corporate Governance*, Kualitas Audit dan *Credit Risk* Secara Bersama-Sama Terhadap Manajemen Laba  
 Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepemilikan Institusi, Kualitas Audit dan *Credit Risk* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Semua variable independent yang mempengaruhi manajemen laba merupakan kesatuan model yang dapat digunakan untuk memprediksi manajemen laba.

5. Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan  
 Berdasarkan hasil penelitian dapat kita lihat bahwa manajemen laba berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan Hal ini berarti bahwa apabila manajemen laba mengalami peningkatan maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan secara signifikan. Begitu pula sebaliknya apabila manajemen laba mengalami penurunan maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan secara signifikan.

## E. KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah merujuk pada rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis serta hasil penelitian maka peneliti membuat kesimpulan sebagai berikut yaitu: *Corporate Governance* berpengaruh negatif signifikan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022. Kualitas Audit berpengaruh negatif signifikan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022. *Credit Risk* berpengaruh positif signifikan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022. *Corporate Governance*, Kualitas Audit dan *Credit Risk* secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap Manajemen Laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022. Manajemen Laba berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022.

## DAFTAR PUSTAKA

### Jurnal Internasional

- Ahmad, Lukman., Suhara, Edi., Ilyas, Yusri, (2016), "The Effect of Audit Quality on Earning Management within Manufacturing Companies Listed on Indonesian Stock Exchange." *Research Journal of Finance and Accounting*, Vol.7, No.8, 2016. ISSN 2222-1697 (Paper) ISSN 2222-2847 (Online).
- Alzoubi, Ebraheem Saleem Salem, (2016), "Audit quality and earnings management: evidence from Jordan." *Journal of Applied Accounting Research*, Vol. 17 Issue: 2, pp.170-189, <https://doi.org/10.1108/JAAR-09-2014-0089>.
- Cornett M. M, J. Marcuss, Saunders dan Tehranian H. 2006. "Earnings Management, Corporate Governance, and True Financial Performance". <http://papers.ssrn.com/>
- Dechow, P. M., (1994), "Accounting Earnings And Cash Flows As Measures Of Firm Performance," *Journal of Accounting and Economics*, 18(1), 3–42.
- Dechow, Patricia, Richard G. Sloan & Amy P. Sweeney, (1995), "Detecting Earnings Management," *Accounting Review*, April, pp.193-225.
- Dechow, P. M., Kothari, S. P., & L. Watts, R., (1998), "The Relation Between Earnings And Cash Flows," *Journal of Accounting and Economics*, 25(2), 133–168
- Eisenhardt, K. M., (1989), "Agency Theory: An Assessment and Review." *The Academy of Management Review*, 14(1), 57. doi:10.2307/258191
- Elyasiani, E., Wen, Y., & Zhang, R, (2017), "Institutional Ownership And Earning Management By Bank Holding Companies." *The Journal of Financial Research*, Vol. XL, No. 2, Pages 147–178, Summer 2017.
- Koh, P-S. 2003. "On the Association between Institutional Ownership and Aggressive Corporate Earnings Management in Australia". *The British Accounting Review*, 35: 105.
- Lopes, Ana Paula, (2018), "Audit Quality and Earnings Management: Evidence from Portugal. Athens." *Journal of Business and Economics*, Vol. 4, No. 2 April 2018.



- Meiryani, (2015), "Mechanism of Good *Corporate Governance*, Earnings Management on Financial Performance in Banks Listed in Indonesia Stock Exchange Using Path Analysis." *Australian Journal of Basic and Applied Sciences*, 9(23) July 2015, Pages: 573-584.
- Mitra, S. 2002. "The Impact of Institutional Stock Ownership on A Firm's Earnings Management Practice: An Empirical Investigation". Dissertation. Louisiana State University.
- Nuryana, Yayan., and Surjandari, Dwi Asih, (2019), "The Effect of Good *Corporate Governance* Mechanism, and Earning Management on Company Financial Performance." *Global Journal of Management and Business Research: D Accounting and Auditing*, Volume 19 Issue 1 Version 1.0 Year 2019. *Double Blind Peer Reviewed International Research Journal*, Publisher: Global Journals, Online ISSN: 2249-4588 & Print ISSN: 0975-5853.

### Jurnal Nasional

- Ayem, Sri., Yuliana, Dewi, (2019), "Pengaruh Independensi Auditor, Kualitas Audit, Manajemen Laba, Dan Komisaris Independen Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2017)." *Jurnal Akuntansi & Manajemen Akmenika* Vol. 16 No. 1 Tahun 2019.
- Fricilia & Lukman, Hendro. (2015), "Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Praktik Manajemen Laba Pada Industri Perbankan Di Indonesia", *Jurnal Akuntansi*/Volume XIX, No. 01, Januari 2015: 79-92.
- Ghozi. S., Hermansyah. H. (2018). *Analisis Regresi Data Panel Profitabilitas Bank Pembangunan Daerah (BPD) di Indonesia*. **Jurnal Matematika**. Vol. 8, No. 1. 1-12.
- Guna, Welvin I., dan Arleen Herawaty, (2010), "Pengaruh Mekanisme Good *Corporate Governance*, Independensi Auditor, Kualitas Audit dan Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba." *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol.12 No.1, 53-68.
- Jamil, H. M., Fatuhul, H. A., & Anggraeni, D. (2018). "Analisis Regresi Data Panel Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Jawa Timur Tahun 2006-2015". *Jurnal Majalah Ilmiah Matematika dan Statistika*. Vol. 18, No. 2, 69-80.
- Karmilah, Ade & Prastyani, Desy. (2020), "Pengaruh Asimetri Informasi, Capital Adequacy Ratio, Kepemilikan Asing dan Non Performing Loan Terhadap Manajemen Laba", *JCA Ekonomi* Volume 1 Nomor 1 Januari - Juni 2020.
- Kibtiah, Maryani & Cusyana, Silvi Reni (2020), "Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Kepemilikan Asing Dan Non Performing Loan Terhadap Manajemen Laba Bank", *Indonesian Journal of Economics Application*, Maret-Agustus 2020; Vol. 2 (1): 44-49.
- Lubis, Intan Paulina., Fujianti, Lailah., Amyulianthy, Rafrini, (2018), "Pengaruh Ukuran Kap, Ukuran Perusahaan Dan Manajemen Laba Terhadap Integritas Laporan Keuangan." *ULTIMA Accounting* Vol.10, No.2, Desember 2018, ISSN 2085-4595.
- Mayangsari, S, (2003), "Analisis Pengaruh Independensi, Kualitas Audit,serta Mekanisme *Corporate Governance* Terhadap Integritas Laporan Keuangan." *SNA.VI*. Surabaya. 16 – 17 Oktober 2003, pp. 1255–1273.
- Mayangsari, Sekar., dan Wilopo., (2002), "Konservatisme akuntansi, value relevancedan discretionary accruals: Implikasi empiris model Feltham-Ohlson (1996)," *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol 5 No. 3 September: 291-310.
- Meidiawati. K. (2016). "Pengaruh Size, Growth, Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol. 5, No. 2. 1-16.

- Midiastuty, Pratana Puspa dan Mahfoedz, Mas'ud. 2003. "Analisis Hubungan Mekanisme Corporate Governance dan Indikasi Manajemen Laba". Simposium Nasional Akuntansi VI. IAI.
- Putra, Daniel Salfauz Tawakal dan Muid, Dul, (2012), "Pengaruh Independensi, Mekanisme *Corporate Governance*, Kualitas Audit, Dan Manajemen Laba Terhadap Integritas Laporan Keuangan.' *Diponegoro Journal Of Accounting*, Volume 1, Nomor 2, Tahun 2012 , Halaman 1.
- Zidni, B. F., Mustafid., & Sudarno. (2016). *Model Regresi Data Panel Simultan Dengan Variabel Indeks Harga Yang Diterima Dan Yang Dibayar Petani. Jurnal Gaussian*. Vol. 5, No. 4. 611-621.

### **Buku**

- Balfas, Hamud. (2006). *Hukum Pasar Modal Indonesia*, Jakarta: PT Tata Nusa.
- Baridwan, Z. (2010). *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode. Edisi 5*. Yogyakarta: BPPE.
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan, Edisi Pertama*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2014). *Analisis Kinerja Keuangan*, Bandung: Alfabeta.
- Ghozali. I. (2013). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika: Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 8*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP (UNDIP Press).
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2009). *Standar Akuntansi Keuangan. PSAK Nomor 1: Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi 1. Cetakan Ke 7*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nazir, Moh. (2011) "*Metode Penelitian*". Cetakan 6, Penerbit Ghalia, Bogor, Indonesia.
- Mulyadi. (2011). *Auditing, Edisi Ketiga*. Salemba Empat. Jakarta.
- Pacter, P. (2017). *Pocket Guide to IFRS Standards: The Global Financial Reporting Language*.
- Sukarna. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: Bandar Maju.
- Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonesia.
- Sugiyono. (2011.) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Cetakan Ke-3, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Cetakan 11, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Syafaruddin, & Nurmawati. (2011). *Pengelolaan Pendidikan Mengembangkan Keterampilan Manajemen Pendidikan Menuju Sekolah Efektif*. Medan: Perdana Publishing.

Tampubolon. (2013). *Manajemen Keuangan (Financial Management) : Konseptual, Problem, dan Studi Kasus*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Winarno, Wahyu Wing. (2015). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*, Edisi empat. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.